

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

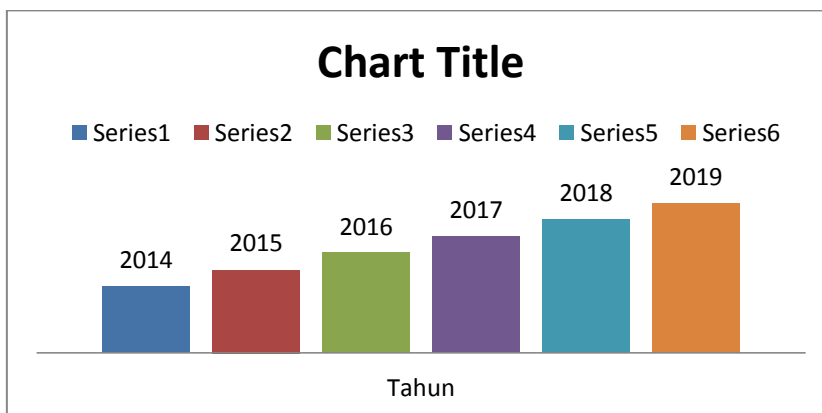
Pada penelitian ini objek penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah laporan keuangan menurut PSAK no.1 (2015) Laporan keuangan adalah sarana yang bisa digunakan oleh entitas. Menurut keiso pengertian laporan keuangan adalah sarana yang bisa digunakan oleh entitas untuk mengkomunikasikan keadaan terkait dengan kondisi keuangannya kepada pihak-pihak yang berkepentingan baik, yang berasal dari internal entitas maupun eksternal entitas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan laporan data keuangan. Dalam penelitian ini sampelnya adalah 48 sampel dari laporan keuangan 8 Perusahaan Asuransi Umum Syariah di Indonesia tahun 2014-2019 yang dipilih dengan menggunakan *purposive sampling*, dimana cara pengambilan sampel sudah dipilih dengan cermat dengan ciri-ciri tertentu sehingga relevan dengan rancangan penelitian. Kriteria-kriterianya sebagai berikut:

- a. Perusahaan Asuransi Umum Syariah di Indonesia yang aktif beroperasi pada tahun 2014-2019.
- b. Perusahaan Asuransi Umum Syariah yang menerbitkan laporan keuangan tahunan selama periode 2014-2019.

B. Deskripsi Data

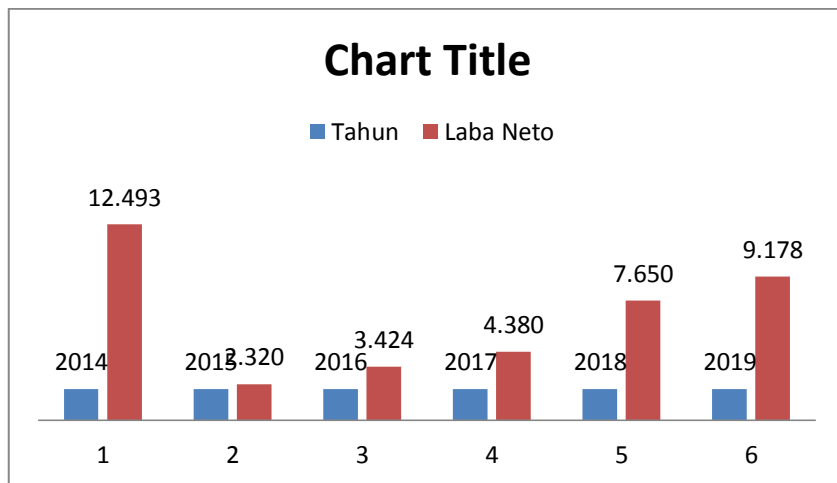
Objek penelitian yang digunakan adalah Perusahaan Asuransi umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Penelitian ini melihat pengaruh pendapatan investasi terhadap laba neto pada periode tahunan, sampel yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan dari 2014-2019 yang dipublikasikan oleh situs resmi Perusahaan Asuransi umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

Grafik Pendapatan Investasi



Grafik diatas menunjukkan bahwa pendapatan investasi Perusahaan Asuransi Syariah dari tahun ke tahun masih fluktuatif.

Grafik Laba Neto



Grafik diatas menunjukkan bahwa pendapatan Laba Neto Asuransi Syariah dari tahun ke tahun masih fluktuatif.

Laporan Keuangan Perusahaan Asuransi Syariah
Pendapatan Investasi dan Laba Neto Tahun 2014 – 2019

Tabel 4.1

PT. Asuransi Central Asia Unit Syariah

Tahun	Pendapatan Inestasi	Laba Neto
2014	1.061	12.493
2015	1.100	2.320
2016	1.211	3.424
2017	1.578	4.380
2018	3.013	7.650
2019	3.166	9.178

Tabel 4.2

PT. Asuransi Adira Dinamika Unit Syariah

Tahun	Pendapatan Invest	Laba Neto
2014	16.211	29.480
2015	17.484	30.439
2016	26.418	37.875

2017	36.544	30.595
2018	31.276	47.828
2019	29.752	47.568

Tabel 4.3

PT. Asuransi Umum Mega Unit Syariah

Tahun	Pendapatan Inestasi	Laba Neto
2014	4.483	21.730
2015	6.028	13.801
2016	6.358	12.417
2017	5.810	9.232
2018	3.930	4.802
2019	6.584	5.000

Tabel 4.4

PT. Allianz Utama Unit Syariah

Tahun	Pendapatan Inestasi	Laba Neto
2014	2.725	3.146
2015	2.664	2.732
2016	2.186	2.101

2017	2.398	1.831
2018	2.297	2.331
2019	2.626	2.213

Tabel 4.5

PT. Jasaraharja Putra Unit Syariah

Tahun	Pendapatan Inestasi	Laba Neto
2014	1.610	425
2015	1.685	281
2016	1.548	428
2017	1.565	3.167
2018	1.663	4.265
2019	2.836	11.044

Tabel 4.6

PT. Sinar Mas Unit Syariah

Tahun	Pendapatan Inestasi	Laba Neto
2014	5.663	33.535

2015	5.648	45.098
2016	17.582	54.993
2017	22.345	41.924
2018	5.287	26.085
2019	21.68	47.072

Tabel 4.7

PT. Pan Pacific Insurance Unit Syariah

Tahun	Pendapatan Inestasi	Laba Neto
2014	1.921,54	2.590,46
2015	1.992,16	4.137,71
2016	2.128,88	5.012,11
2017	2.444,36	3.266,26
2018	2.078,32	3.277,93
2019	3.545,73	6.178,73

Tabel 4.8**PT. Tugu Pratma Indonesia Unit Syariah**

Tahun	Pendapatan Inestasi	Laba Neto
2014	1.841	7.643
2015	2.316	2.321
2016	2.429	3.099
2017	2.140	6.424
2018	2.026	3.447
2019	2.152	4.563

C. Analisis Hasil Penelitian**1. Uji Asumsi Klasik**

Tujuan pengujian asumsi klasik adalah untuk mengetahui kondisi data yang ada agar dapat menentukan uji asumsi klasik dalam penelitian ini paling tepat digunakan. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah : Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi, serta uji regresi linear sederhana.

a. Uji Normalitas

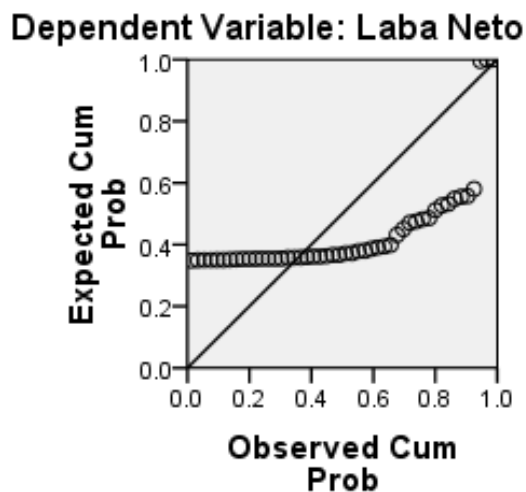
Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi data normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki distribusi data atau mendekati normal.

-jika sig >0.05 maka berdistribusi normal.

-jika sig <0.05 maka tidak berdistribusi normal.

Kolmogorov-smirnov dan p-p plot. Berdasarkan uji normalitas yang dilakukan dengan menggunakan SPSS.16 maka didapatkan outup sebagai berikut :

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

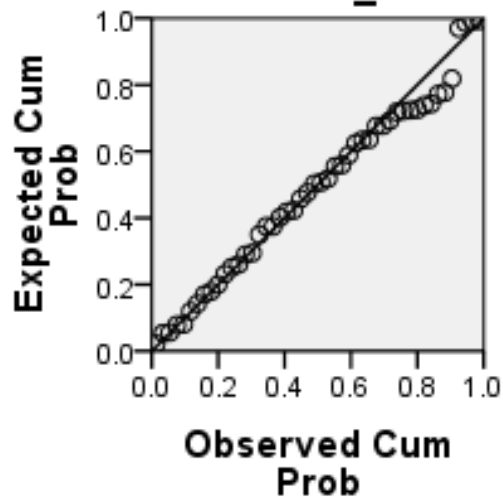


Dilihat dari gambar diatas bahwa titik-titik tidak menyebar mengikuti garis diagonal jadi data tersebut tidak berdistribusi normal, data yang tidak normal, bisa disebabkan karena varians data nya yang tidak homogeny, maka perlu pengobatan. Untuk mengatasinya dengan cara transformasi data kedalam bentuk LN (Logaritma Natural), sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:¹

¹ Nurul Yunita, Analisis Pengaruh Bank Inome Stukture Terhadap Risiko Bank Syariah di Indonesia, (diundah pada tanggal 16 february 2020 pikul 21:13)

Gambar 4.2

Hasil Transformasi Data LN

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**Dependent Variable: Ln_LabaNeto**

Berdasarkan hasil diatas, terlihat titik-titik menyebar mengikuti garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam model regresi dengan uji normalitas terdistribusi secara normal. Untuk lebih menengaskan hasil uji normalitas diatas peneliti melakukan uji Kolmogorov dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9

Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.55519560
Most Extreme Differences	Absolute	.116
	Positive	.116
	Negative	-.055
Kolmogorov-Smirnov Z		.804
Asymp. Sig. (2-tailed)		.537
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: Hasil Pengelolaan Data SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil uji Normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* diketahui bahwa nilai signifikansi (*asymp. Sig. 2-tailed*) menunjukkan angka 0,237 ($p=0,537$). Nilai signifikansi lebih dari 0,05 ($p=0,537 > 0,05$). maka dari hasil *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi normal, sehingga model regresi tersebut layak dipakai dalam

penelitian ini. Hasil uji Kolmogorov-Smirnov ini dapat memperkuat hasil uji normalitas dengan grafik distribusi dimana keduanya menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

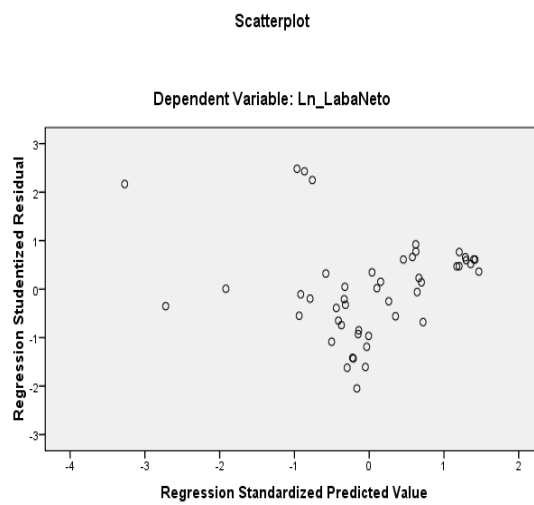
Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya². Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas, seperti uji grafik, uji *park*, uji *Glejser*, uji *Rank Spearman's*, *Rank Correlation* dan uji *Lagrang Multiplier* (LM). Dalam penelitian ini, akan mengatasi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan

² Imam Ghozali, aplikasi analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 19 (Semarang: Badan Penerbit-Undop, 2011), 138

uji grafik dan uji *spearman*. Berikut ini adalah hasil dari uji heteroskedastisitas.

Gambar 4.3

Hasil Heteroskedastisitas



Berdasarkan grafik *scatterplot* diatas, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka (0) pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.10
Hasil Uji Spearmen

Correlations			Unstandardized Residual	Ln_PendapatanI nvestasi
Spear ma n's rho	Unstandar dized Resid ual	Correlation Coefficient	1.000	.257
		Sig. (2-tailed)	.	.078
		N	48	48
	Ln_Penda patanI nvesta si	Correlation Coefficient	.257	1.000
		Sig. (2-tailed)	.078	.
		N	48	48

Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS.16

Berdasarkan hasil diatas diketahui bahwa nilai sig. (2-taled) 0,078 dan nilai sig lebih besar dari 0,05 ($0,078 > 0,05$), karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model penelitian ini.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah menguji apakah dalam satu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan

pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya), jika terjadi autokorelasi maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Hasil dari regresi tersebut yang diolah melalui SPSS.16 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.404 ^a	.164	.145	.56120	1.771

a. Predictors: (Constant), Ln_PendapatanInvestasi

b. Dependent Variable: Ln_LabaNeto

Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS.16

Berdasarkan tabel. 4.4, maka dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson adalah sebesar 1.771. jumlah sampel 48 dan jumlah variabel independen 1 ($k = 1$), maka di tabel Durbin Watson akan didapat nilai sebagai berikut:

Tabel 4.12

Ketentuan Nilai Durbin Wetson

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Ada autokorelasi positif	Tidak	$<d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$Dl < d < du$
Ada autokorelasi negative	Tidak	$4-dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negative	Tidak ada keputusan	$4-du < d < 4-dl$
Tidak ada autokorelasi	Jangan Tolak	$Du < d < 4-du$

Berdasarkan hasil diatas nilai DW adalah 1.771 jumlah sampel 48 dan jumlah variabel independen 1 (k-1). Maka didapat nilai batas bawah (dl) 1,4928 dan batas atas (du) 1,5576. Nilai DW 1,771 lebih besar dari batas bawah (dl) dan kurang dari batas atas (4-du) 2,4922, dengan mengikuti

ketentuan diatas, dapat dikategorikan bahwa nilai DW berada diantara interval $D_u < dw < 4 - d_u$ ($1,5576 < 1,771 < 2,4424$) sehingga dapat disimpulkan tidak ada autokorelasi antar nilai residual.

2. Pengujian Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. ³ Pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} masing-masing koefisien dengan nilai t_{tabel} dengan signifikan yang digunakan.⁴

³ Kuncoro Mudrajad, *Metode Kuantitatif*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011), h.105

⁴ Algifari, *Statistika Induktif*, (Yogyakarta: YKPN, 2015), h.71

Tabel 4.13
Hasil Uji Parsial Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.672	.081		8.299	.000
Ln_PendapatanInvestasi	.283	.094	.404	2.999	.004

a. Dependent Variable: Ln_LabaNeto

Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS.16

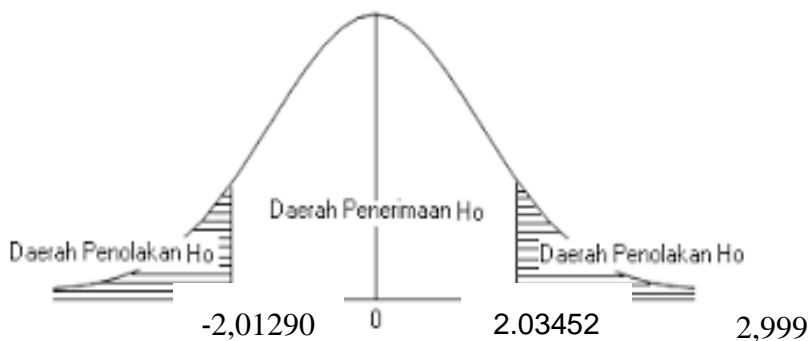
Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Uji t dalam penelitian ini dilakukan dengan SPSS.16. Adapun penjelasan mengenai output regresi linear sederhana adalah sebagai berikut :

Berdasarkan hasil diatas nilai t_{hitung} sebesar 2,999 sedangkan nilai t_{tabel} didapat dari tabel distribusi t dicari pada signifikan 5% : 2 = 2,5% (uji dua arah) derajat

kebebasan (df) $n-k-1$ atau $48-1-1= 46$ maka didapat t_{tabel} sebesar 2,01290. Oleh karena nilai ($t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} = 2,999 > 2,01290$) dengan nilai signifikan $0,004 < 0,05$. Maka artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap laba neto.

Gambar 4.5

Kurva Uji t dua arah



Berdasarkan hasil gambar diatas terlihat bahwa nilai t_{hitung} berada pada daerah penolakan H_0 , dari hasil t_{hitung} 2,999 lebih besar dari t_{tabel} 2,01290 . maka dari hasil kesimpulannya adalah H_0 diterima H_a diterima, artinya

terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan investasi terhadap laba neto. Nilai t_{hitung} positif, artinya semakin tinggi pendapatan investasi maka semakin tinggi juga laba neto yang diperoleh oleh Perusahaan Asuransi Umum Syariah di Indonesia.

b. Uji Koefisien Korelasi (Uji R)

Tabel 4.14

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.404 ^a	.164	.145	.56120	1.771

a. Predictors: (Constant), Ln_PendapatanInvestasi

b. Dependent Variable: Ln_LabaNeto

Berdasarkan pada tabel Model Summary diperoleh angka r (koefisien korelasi) sebesar 0,404 atau (40,4 %). Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang Sedang antara Pendapatan Investasi terhadap Laba Neto. Hal ini berdasarkan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Gambar 4.15**Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien (Nilai R)	Tingkat Hubungan (Kriteria)
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,02- 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel terikatnya. Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi yang mana besarnya adalah kuadrat dari korelasi (R^2). Koefisien ini disebut koefisien

penentu. Hasil dari koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.16
UJI Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.404 ^a	.164	.145	.56120	1.771

a. Predictors: (Constant), Ln_PendapatanInvestasi

b. Dependent Variable: Ln_LabaNeto

Hasil analisis uji koefisien determinasi (*R Squer*) dapat dilihat pada tabel Model Summary diperoleh angka sebesar $0,164 = 16,4 \%$. Artinya jumlah variabel independen (Pendapatan Investasi) terhadap variabel dependen (Laba Neto) sebesar $16,4 \%$ dan sisanya sebesar $83,6 \%$ dipengaruhi oleh variabel lain.

D. Pembahasan

1. Hasil penelitian ini menunjukkan Berdasarkan hasil diatas nilai t_{hitung} sebesar 2,998 sedangkan nilai t_{tabel} didapat dari tabel distribusi t dicari pada signifikan $5\% : 2 = 2,5\%$ (uji dua arah) derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $48-1-1=46$ maka didapat t_{abel} sebesar 2,01290. Oleh karena nilai ($t_{hitung} > t_{tabel} = 2,998 > 2,01290$) dengan nilai signifikan $0,004 < 0,05$. Maka artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima, oleh karena itu

dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap laba neto.

2. Hubungan antara pendapatan investas terhadap laba neto dengan koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0.164 = 16,4 %. Artinya Pendapatan Investasi dapat menjelaskan pengaruhnya laba neto sebesar 16,4 % dan sisanya sebesar 83,6 % dipengaruhi oleh variabel lainyang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Husnul Khotimah (2014) bahwa hasil investasi berpengaruh signifikan terhadap laba dengan nilai *Thitung* ($2.396 > 2.004$), Trispa Juwita (2017) bahwa investasi berpengaruh signifikan terhadap laba dengan nilai sig 0.003 dan nilai *Thitung* 3.210 , dan Jamilah Nurindah Sari (2017) bahwa hasil investasi berpengaruh signifikan terhadap laba dengan nilai sig $0.0006 < 0.05$. Menurut Syakir Sula industri asuransi sebagai lembaga pengelola dana masyarakat sangat bergantung pada pengelolaan investasinya semakin tinggi tingkat investasinya maka akan menguntungkan terhadap laba perusahaan.⁵

⁵ M. Syakir Sula, Asuransi Syariah Life and General ... h. 378-379